BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penelitian dalam rangka menyusun laporan. Penentuan objek penelitian sangat penting dikarenakan menunjang kegiatan selama penelitian, sehingga hal-hal yang diperlukan dalam penelitian akan mudah dicapai.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Pada tanggal 2 September 2010 MOON pertama kali di dirikan, dan pada saat itu MOON belum menjual berbagai macam boneka, melainkan menjual berbagai macam kaos dan baju distro. Namun tak berlangsung lama dikarenakan penjualan tidak mengalami peningkatan, dan akhirnya pada tanggal 3 Oktober 2011 MOON menjual berbagai macam boneka koleksi arti asia, seperti boneka Super Junior, Could Yesung, Paha ayam Gumiho dll. MOON itu berarti bulan bersinar, bulan itu dilangit, bisa dirasakan oleh setiap orang diseluruh dunia. Dengan menjual produk yang di jual MOON orang-rang dapat mengenal MOON. Tidak hanya sekedar menjual beberapa boneka, MOON juga mengutamakan kepuasan konsumen dan pelayanan yang terbaik untuk pelanggan. MOON beralamat di Jl. Gegerkalong Girang No. 4 Bandung.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

3.1.2.1 Visi

MOON bekerja, karena dengan prinsip MOON adalah “memberi”, bukan untuk perusahaan, namun lebih kepada pengabdian kepada Tuhan.

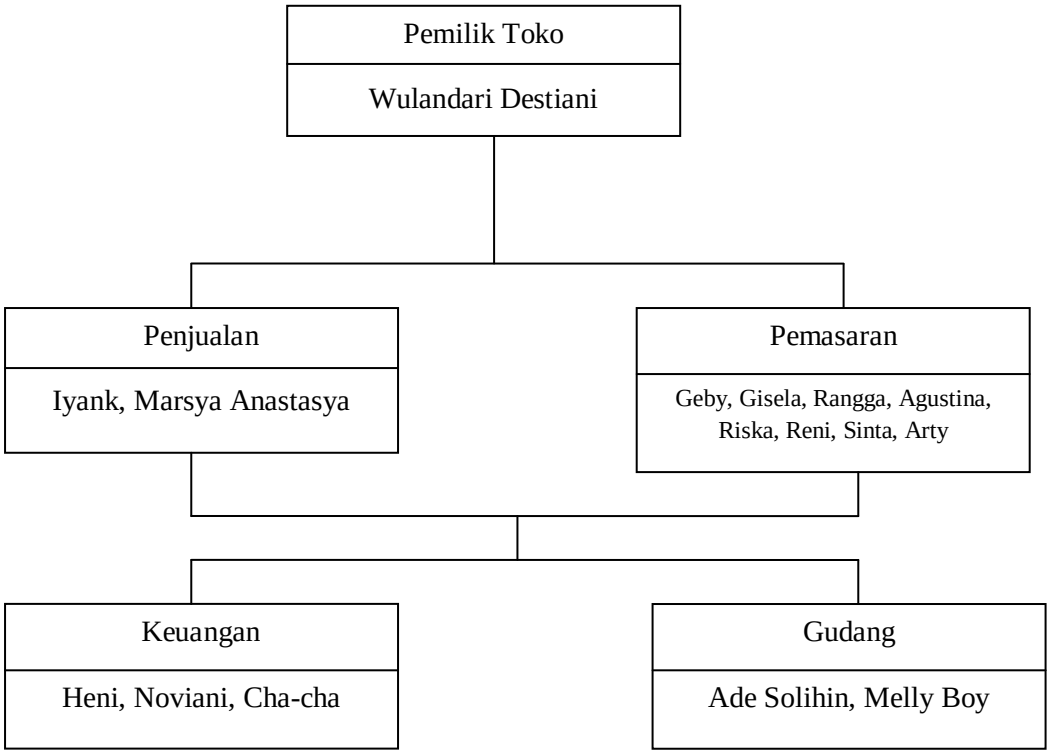
3.1.2.2 Misi

Membuat produk dengan kualitas yang baik, serta memenuhi kebutuhan konsumen, dan dapat bersaing, mencoba mengikuti pasar yang ada sehingga dapat bersaing tetapi mempunyai ciri khas tersendiri.

a. Inovasi produk yang tidak pasaran, tetapi itu yang akan menjadi daya tarik konsumen untuk mempunyai keinginan mengoleksi produk yang di keluarkan oleh MOON, serta untuk memenuhi bekutuhan para konsumen.
b. Mengutamakan kualitas demi terciptanya kepuasan pelanggan, serta mengutamakan pelayanan yang maksimal untuk lebih banyak lagi menarik perhatian para pelanggan.
c. Bekerja dengan prinsip “memberi” MOON akan selalu memberikan yang terbaik untuk para pelanggan

3.1.3 Struktur Organisasi

Organisasi perusahaan sangat penting dalam menjamin kelangsungan dan kelancaran mekanisme kerja perusahaan, dengan adanya organisasi perusahaan dimaksudkan untuk menciptakan suatu sistem pembagian kerja atau tugas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga mempermudah kegiatan operasional dalam mencapai suatu tujuan. Srtuktur organisasi yang terdapat di toko MOON dapat dilihat pada gambar barikut ini



Gambar 3.1
Struktur Organisasi MOON (MD STAR)

3.1.4 Deskripsi tugas

Deskripsi tugas maerupakan suatu rincian yang menunjukan posisi, tanggung-jawab, wewenang, fungsi, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh seorang personil di dalam suatu organisasi.

Deksripsi kerja yang terdapat pada MOON sebagai berikut:

1. **Pimpinan Perusahaan**
   a. Sebagai pemilik perusahaan
   b. Bertindak sebagai commisioner, jabaran tertinggi yang ada di perusahaan tersebut.

c. Sebagai penanggung jawab dan pemegang kewenangan tertinggi terhadap aktivitas karyawannya.
d. Melakukan pengawasan penuh terhadap jalannya proses bisnis yang berjalan.
e. Memeriksa laporan keuangan yang dibuat
f. Melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilakukan oleh karyawannya
g. Berhak memberhentikan karyawan yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan

2. Pemasaran

a. Memasarkan langsung produk yang telah siap jual.
b. Sebagai bagian yang dapat dikatakan sebagai penghubung antara pelanggan dengan perusahaan yang bersifat budgeting.
c. Dapat menerima masukan dari konsumen dengan tujuan produk yang akan dipasarkan akan menjadi produk siap saing dengan perusahaan lain.

3. Penjualan

a. Sebagai bagian yang dapat dikatakan penghubung antara pelanggan dengan perusahaan yang bersifat non budgeting/barter.
b. Menjual barang-barang yang diproduksi oleh MOON.

4. Keuangan

a. Mengelola keuangan yang ada dalam toko MOON
b. Mengendalikan pengeluaran dan pemasukan yang terjadi di dalam perusahaan tersebut.
c. Membuat laporan keuangan agar dapat mengetahui pengeluaran dan pemasukan yang diterima.
d. Memproses gaji karyawan.

5. Gudang

a. Orang yang bertanggung jawab atas persediaan barang yang akan di jual kepada konsumen
b. Membuat laporan persediaan barang agar dapat mengetahui berapa barang yang telah siap jual kepasaran.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip, baik kegiatan untuk penemua, pengujian atau pengembangan dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang diikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan.

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan, memperoleh data, baik berupa data primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Adapun pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2011:2) adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

3.2.1 Desain Penelitian

Disain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada sistem penelitian yang telah dibuat.

Rancangan :

a. Metode Deskriptif : untuk membuat pencandraan/ gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada satu objek penelitian tertentu. Dengan cara : Survey tentang sistem informasi penjualan secara *online.*
b. Metode Action : dimana suatu proses yang dilakukannya peneliti dan pengumpulan data yang dibutuhkan, dan setelah terkumpulnya semua data yang dibutuhkan penulis bisa langsung melakukan action. Seperti membangun sebuah sistem informasi penjualan secara *online* pada toko boneka MOON dengan menggunakan software yang telah ditentukan Macromedia Dreamweaver sebagai pendukung pemograman php.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang menggunakan dalam penelitiantergantung tujuan penelitian. Sebelum menentukan metode pengumpulan data yang akan dipilih, terlebuh dahulu yang harus diketahui adalah sumber data itu sendiri, yaitu apakah sumber data primer atau sumber data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan cara observasi, wawancara, Dimana peneliti dalam hal ini melakukan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara intensif pada objek penelitian disertai dengan analisis terhadap data yang dikumpulkan. Langkah-langkah yang digunakan adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tetep muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara dengan responden (sumber data) mengenai prosedur yang sedang berjalan dan data-data yang diperlukan peneliti.

Beberapa hal yang penilis tanyakan pada kepada pemilik toko langsung yaitu mengenai dokumen-dokumen, macam-macam barang yang dijual, penjualan setiap harinya serta prosedur penjualan yang sedang berjalan saat ini. Dokumen yang digunakan pada MOON antara lain, nota penjualan, bukti pengiriman barang, bukti transfer.

b. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatanoleh pengumpul data terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki dapa objek penelitian.

Pada saat melakukan observasi di toko MOON, penulis mengamati beberapa kegiatan yang dilakuka di toko MOON ini terutama mengenai prosedur penjualannya, dimana penulis mengamati bagaimana cara memberi pelayanan yang terbaik untuk pelanggannya. Hasilnya penjualan masih dengan cara manual dan belum tersentuh oleh sistem informasi.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber lain seperti catatan perusahaan, analisis oleh media, dan situs web/ internet.

Beberapa data sekunder yang penulis dapat dari bagian pemasaran dan service adalah berupa data-data sejarah, visi misi perusahaan, data-data pelanggan, serta beberapa data lainnya

Langkah-langkah peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan adalah:

a. Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku, literatur, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan materi yang diteliti dan sumber-sumber lain sebagai bahan pembanding teoritis dengan kenyataan selama penelitian.

b. Dokumentasi, yaitu cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen-dokumen lain dari berbagai organisasi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. . Dokumen yang digunakan pada MOON antara lain, nota penjualan, bukti pengiriman barang, Moon Delivery Service.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis adalah dengan pendekatan tersruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangan sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Analisis sistem secara terstruktur mengavu pada dokumen atau data yang berjalan dalam sistem. Hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem agar dapat menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat melengkapi informasi yang akan dibutuhkan maka diperlukan metode-metode perancangan sistem yang akan dibuat.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan terdapat beberapa metode yaitu metode pengembangan system, metode pendekatan system, metode analisis dan perancangan terstruktur, perancangan basis data.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Didalam pengembangan sistem, metode yang digunakan penulis adalah prototype, menurut Yasmi Afrizal dan Wahyuni (2011) : tahap-tahap pengembangan prototype adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan kebutuhan : developer danklien bertemu untuk dan menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diketahui dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan berikutnya. Detail kebutuhan mungkin tidak dibicarakan disini, pada awal pengumpulan kebutuhan
b. Perancangan : perancangan dilakukan cepat dan rancangan mewakili semua aspek software yang diketahui, dan rancangan ini menadi dasar pengembanan prototype.
c. Evaluasi prototype : klien mengevaluasi prototype yang dibuat dan digunakan untuk menjelaskan kebutuhan software.

Prototype tersebut dievaluasi oleh pemakai dan dipakai untuk menyaring kebutuhan pengembangan perangkat lunak. Iterasi terjadi pada saat yang sama memungkinkan pengembangan untuk secara lebih baik memahami apa yang harus dilakukannya.

Secara ideal prototype berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengindetifikasi kebutuhan perangkat lunak.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

a. Flow Map

Flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urut-urutan prosedur dari suatu program.

MOON dalam kegiatan operasiaonalnya adalah menjual produk. Prosedur yang ada pada MOON antara lain prosedur pemesanan, penjualan, dan pelaporan. Contoh flow map sebagai berikut:

b. Diagram Kontek

Diagram konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan yang dirancang disuatu objek, diagram konteks ini menggambarkan secara global atau menyeluruh dari suatu system informasi keterikatan aliran-aliran data antara system dengan bagian-bagian luar. Kesatuan luar ini merupakan sumber arus data atau tujuan data yang berhubungan dengan system informasi.

Contoh diagram kontek sebagai berikut:

c. Data Flow Diagram (DFD)

Diagram arus data adalah diagram system yng menggambarkan cara kerja system secara logic. Pada perancangan ini terdiri dari perancangan awal dan perancangan rinci sesuai dengan tahap-tahap rekayasa perangkat lunak. Adapun penjelasan awal adalah perancangan sisten yng menggambarkan tentang hubungan antara system dengan lingkungan luar system.

Hubungan ini dapat digambarkan dengan menggunakan diagram konteks. Sedangkan perancangan rinci adalah perancangan system yang menggambarkan tentang proses yang terjasi pada system serta arus yang mengalir antar proses.

DFD merupakan alat yang digunakan pada metode penggambaran system yang terstruktur, DFD ini menggambarkan arus data di dalam system yang tersrtuktur dan jelas serta merupakan dokumentasi yang baik.

d. Kamus Data

Kamus dara adalah suatu daftar data elemen yang sesuai dengan sisitem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tetang inout, output, dan komponen data store.

Kamus data ini sangat membantu analis sistem dalam mengidentifikasikan data yang mengalir di dalam sistem, sehingga pendifinisian data itu dapat dilakukan dengan lengkap dan terstruktur. Pembentukan kamus data dilaksanakan dalam tahap analisis dan perancangan suatu sistem.

Pembentukan kamus data didasarkan atas alur data yang terdapat pad DFD. Alur data pada DFD ini bersifat global, dalam arti hanya menunjukan nama alut datanya tanpa menunjukan struktur dari alur data itu. Untuk menunjukan struktur dari alur data secara terinci maka dibentuklah kamus data yang didasarkan pada alur data di dalam DFD.

Contoh kamus data sebagi berikut:

e. Perancangan Basis Data

1. Normalisasi

Menurut Jogiyanto (2005:403) “Normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan *file* untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang”.

Normalisasi adalah suatu proses yang digunakan untuk menentukan pengelompokan atribut-atribut dalam sebuah relasi sehingga diperoleh relasi yang berstruktur baik. Dalam hal ini yang dimaksud dengan relasi yang berstruktur baik adalah relasi yang memenuhi dua kondisi berikut : (a)

mengandung redudansi sesedikit mungkin, (b) memungkinkan baris-baris dalam relasi disisipkan, dimodifikasi, dan dihapus tanpa menimbulkan kesalahan atau ketidakkonsistenan menurut Kadir (2009:116).

2. Tabel Relasi

Relasi tabel merupakan gambaran tentang hubungan antara tabel satu dengan tabel yang lainnya yang ada di dalam suatu system.

3.2.4 Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak (*software*) menggunakan metode pengujian Black Box. Pengujian Black Box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak (*software*) yang dibuat.

Dengan demikian, pengujian Black Box memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian Black Box berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang.
2. Kesalahan interface.
3. Kesalahan dalam akses database eksternal.
4. Kesalahan kinerja.
5. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.